

ABSTRAK

Lansia merupakan masa dimana manusia mengalami kemunduran, baik dari segi fisik maupun psikososial, sehingga banyak ditemui lansia yang tidak mandiri. Kemandirian lansia dapat dipengaruhi oleh dukungan dari keluarga, namun banyaknya kebutuhan menyebabkan anggota keluarga yang seharusnya dapat merawat dan mendukung lansia dituntut untuk bekerja, dan tidak dapat memperhatikan serta memberikan dukungan pada lansia. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di RW 02 Desa Kelopo Sepuluh Sukodono Sidoarjo.

Desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh lansia di RW 02 Desa Kelopo Sepuluh Sukodono Sidoarjo seluruhnya berjumlah 46 lansia, besar sampel 42 dengan menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Variabel *independent* dukungan keluarga dan variabel *dependent* kemandirian lansia. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Uji statistik *Mann Whitney* tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$).

Hasil penelitian dari 42 responden hampir setengahnya (42,9%) memberikan dukungan keluarga cukup dan sebagian besar (52,4%) mandiri. Hasil uji *Mann Whitney* $p = 0,000$ dan nilai $\alpha = 0,05$ artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari.

Dukungan keluarga dapat mempengaruhi kemandirian lansia dalam pemenuhan *personal hygiene*, sehingga keluarga diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan dukungan yang baik bagi lansia, agar lansia bisa mandiri.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Kemandirian Lansia